

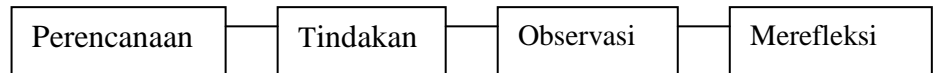
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran matematika kelas IV SDN 2 Sidomoro Gresik dan peneliti. Peran guru di sini adalah sebagai praktisi pembelajaran, sedangkan peneliti sebagai perancang dan pengamat. Guru dilibatkan sejak proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, hingga refleksi.

Prosedur PTK melalui 4 tahap seperti gambar berikut.



Gambar 3.1 prosedur pelaksanaan PTK

(Aqib, 2009: 30)

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Sidomoro Gresik. Jumlah peserta didik kelas IV adalah 29 peserta didik.

1.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 2 Sidomoro Gresik.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2014 - 2015.

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan 1 siklus. Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu 6 jam pelajaran.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus hingga terjadi peningkatan. Pada setiap siklusnya direncanakan akan dilaksanakan

selama 6 jam pelajaran atau 3 kali pertemuan. Penjabaran kegiatan setiap siklusnya sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada langkah perencanaan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian sebagai berikut

- Menyusun Silabus.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Lembar Soal Latihan Peserta Didik
- Lembar Soal Tes Belajar Peserta Didik
- Lembar Observasi Kreativitas Peserta Didik

b. Tindakan (*Acting*)

Tindakan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pembelajaran terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Awal

- Guru memberikan apersepsi
- Memotivasi peserta didik agar tertarik mengikuti pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik, tiap kelompok terdiri dari 6 peserta didik.
- Peserta didik diminta untuk mengerjakan lembar soal latihan secara berkelompok.
- Dalam kegiatan kelompok ini peserta didik mendiskusikan masalah yang ada dalam lembar soal latihan peserta didik
- Beberapa kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.
- Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberi solusi kepada kelompok yang presentasi di depan kelas.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru dan peserta didik membuat simpulan materi yang telah dipelajari serta melakukan refleksi.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan (observasi) mencakup:

- Melakukan diskusi dengan observer (guru pendamping atau rekan sejawat) dan kepala sekolah untuk rencana observasi.
- Observer mengamati kreativitas dan hasil belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Creative Group Discussion* (CGD).
- Melakukan diskusi dengan guru pendamping atau rekan sejawat untuk membahas tentang kelemahan dan kelebihan penggunaan metode *Creative Group Discussion* (CGD) serta memberikan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan penting di dalam PTK. Refleksi dilakukan pada akhir siklus I dengan tujuan untuk mengevaluasi keterlaksanaan setiap tindakan. Kegiatan refleksi diikuti dengan revisi-revisi untuk memperbaiki atau memodifikasi tindakan pada siklus I yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

- Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus 1.

b. Tindakan (*Acting*)

- Melakukan analisis pemecahan masalah.

- Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode *Creative Group Discussion* (CGD).
- c. Pengamatan (*Observing*)
 - Melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode *Creative Group Discussion* (CGD).
 - Mencatat perubahan yang terjadi.
 - Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan solusi.
- d. Refleksi (*Reflecting*)
 - Merefleksikan aktivitas peserta didik pada materi pembelajaran.
 - Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Creative Group Discussion* (CGD).
 - Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
 - Menyusun rekomendasi

Dari tahap kegiatan pada siklus 1 dan 2 hasil yang diharapkan adalah :

1. Peserta didik dapat mengalami peningkatan kreativitas dan hasil belajar sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjumlahkan dan mengurangi pecahan pada materi bilangan pecahan.
2. Observer memiliki kemampuan merancang dan menerapkan metode *Creative Group Discussion* (CGD) dalam proses pembelajaran.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data tersebut diperoleh dengan melakukan pengamatan berlangsung.
2. Tes

Menurut Arikunto dalam Arifin (2008: 108) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk

mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Soal yang diberikan dalam tes ini adalah soal uraian. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus.

3.7 Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman observasi kreativitas peserta didik yang digunakan sebagai panduan peneliti dalam mengamati kreativitas peserta didik selama proses proses pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi kreativitas peserta didik terdiri dari 10 aspek kreativitas yang harus diamati yang setiap aspeknyanya memiliki kriteria yang berbeda-beda. Kriteria dari masing-masing aspek yang akan diamati adalah sebagai berikut :

Kriteria :

- a. Kelancaran
 - ✓ Peserta didik mengajukan banyak pertanyaan.
- b. Keluwesan
 - ✓ Peserta didik mampu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi.
- c. Keaslian
 - ✓ Setelah membaca atau mendengar gagasan-gagasan, peserta didik bekerja untuk menemukan penyelesaian yang baru.
- d. Elaborasi
 - ✓ Peserta didik mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk.
- e. Evaluasi
 - ✓ Peserta didik menentukan pendapat dan bertahan terhadap pendapatnya.
- f. Rasa ingin tahu

- ✓ Peserta didik selalu memperhatikan orang, objek, dan situasi.
- g. Bersifat imajinatif
 - ✓ Peserta didik memikirkan jika melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan orang lain.
- h. Merasa tertantang oleh kemajemukan
 - ✓ Peserta didik terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit.
- i. Berani mengambil resiko
 - ✓ Peserta didik berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar.
- j. Menghargai
 - ✓ Peserta didik menghargai hak-hak sendiri dan hak-hak orang lain.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Tes ini akan diberikan pada setiap akhir siklus.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Metode Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan reduksi data yaitu merangkum, memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan menghapus data-data yang tidak terpakai. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data hasil observasi

a. Data hasil observasi kreativitas peserta didik

Data hasil observasi kreativitas peserta didik dianalisis sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Skor Kreativitas Peserta Didik

Angka	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	Sangat kurang

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Cara menghitung persentase skor yaitu :

$$P = \frac{\sum a}{N \times B} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

a = Skor kreativitas

N = Jumlah siswa

B = Skor Maksimal

Selanjutnya dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil persentase observasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kualifikasi hasil *persentase* skor observasi kreativitas peserta didik

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
75 % - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0 % - 24,99%	Rendah

Sumber : (Yonny dkk, 2012: 176)

b. Data hasil tes

Soal tes berbentuk uraian dengan jumlah soal tes latihan pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah 4 soal dan pertemuan ketiga adalah 5 soal sesuai dengan indikator. Berdasarkan hasil belajar ini diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran materi bilangan pecahan menggunakan metode *Creative Group Discussion* (CGD).

Di SDN 2 Sidomoro Gresik, pihak sekolah menentukan bahwa tes hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila peserta didik mendapat nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{peserta didik tuntas}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Dalam satu kelas dikatakan tuntas belajar apabila di kelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik dapat mencapai $\geq 70\%$.

Data-data hasil observasi dan hasil tes disajikan secara deskriptif maupun tabel agar lebih mudah dianalisis. Langkah selanjutnya yaitu membandingkan data hasil observasi kreativitas dan hasil belajar untuk mengecek keabsahan data. Data-data yang sudah dianalisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan.

3.8.2 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika peserta didik mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus selanjutnya yang telah mencapai kategori tinggi terhadap hasil observasi kreativitas peserta didik dan tes hasil belajar peserta didik yang dikatakan hasil tesnya sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dan ketuntasan klasikal $\geq 70\%$.